

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Komunikasi adalah proses berbagi informasi, ide, dan emosi antara orang atau kelompok yang bisa dilakukan lewat banyak cara, baik secara langsung melalui percakapan dan presentasi, maupun secara tidak langsung lewat bahasa tubuh dan ekspresi wajah. Komunikasi yang efektif sangat penting untuk membangun hubungan yang kuat, karena kemampuan ini membantu kita memahami dan merespons sudut pandang orang lain dengan baik, sehingga mengurangi terjadinya konflik. Oleh karena itu, kemampuan berkomunikasi sangatlah penting, tidak hanya dalam kehidupan sehari-hari tetapi juga dalam mencapai kesuksesan di berbagai bidang.

Wacana adalah komponen penting dalam proses komunikasi yang berperan besar dalam membentuk pemahaman dan persepsi masyarakat terhadap berbagai isu. Di ranah media massa dan media sosial, wacana tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan informasi kepada publik, tetapi juga memiliki kemampuan untuk membangun narasi yang lebih kompleks dan bermakna. Melalui pemilihan kata, sudut pandang dan penyajian berita, media dapat mempengaruhi cara masyarakat menafsirkan suatu peristiwa atau isu tertentu. Pembentukan wacana melalui program *talkshow* menjadi penting

untuk menganalisis bagaimana ideologi dan nilai-nilai disampaikan kepada publik (Rahardjo, 2020).

Talkshow sering kali menjadi medium penting dalam pembentukan opini publik. Dalam era digital yang terus berkembang pesat, teknologi telah mengubah lanskap komunikasi dengan menyediakan akses yang lebih mudah dan cepat sehingga memungkinkan penyebaran pesan yang lebih luas melalui media sosial, seperti *Facebook*, *Instagram* dan *YouTube*. *YouTube*, sebagai platform video terbesar di dunia, memainkan peran penting dalam membentuk persepsi dan pandangan terhadap berbagai isu. *YouTube* tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai alat edukasi dan diskusi publik (Susanto, 2020).

Salah satu contoh yang menonjol adalah program *talkshow* Abraham Samad *SPEAK UP* yang dipandu oleh Abraham Samad. Sebagai seorang tokoh publik dan mantan ketua KPK, Abraham Samad memiliki dampak yang signifikan dalam menyampaikan pesan-pesan kritis kepada masyarakat. *Talkshow* dapat mempengaruhi persepsi dan sikap masyarakat terhadap isu-isu tertentu, terutama ketika melibatkan tokoh berpengaruh (Rahayu, 2021). Program ini menunjukkan bagaimana *YouTube* dimanfaatkan untuk mengangkat dan mendiskusikan isu-isu terkini yang relevan di Indonesia. Melalui diskusi yang mendalam dan informatif, Abraham Samad *SPEAK UP* tidak hanya memberikan wawasan kepada pemirsa, tetapi juga mendorong partisipasi publik dalam perbincangan mengenai topik-topik yang mempengaruhi kehidupan sehari-hari.

Analisis wacana kritis merupakan metode yang digunakan untuk memahami bagaimana bahasa berperan dalam membangun kekuasaan, ideologi dan dominasi sosial. Dalam proses analisis wacana, terdapat beberapa pendekatan teoritis, salah satunya adalah teori wacana kritis yang dikemukakan oleh Teun A. Van Dijk. Menurutnya, wacana memegang tiga dimensi yaitu, struktur teks, kognisi sosial, dan analisis sosial. Menurut Van Dijk, analisis wacana penting untuk mengungkap struktur sosial tersembunyi yang terkandung dalam teks dan percakapan.

Dalam konteks *talkshow* Abraham Samad *SPEAK UP*, analisis wacana kritis dapat digunakan untuk menganalisis cara Abraham Samad menyampaikan pesan-pesannya serta bagaimana pesan-pesan tersebut diterima oleh audiensnya. Dalam analisis wacana kritis, memahami bagaimana keberagaman sangatlah penting. *Talkshow* dipandu oleh tokoh seperti Abraham Samad dapat membuka wawasan kita terhadap berbagai perspektif sosial, memperlihatkan cara pandang yang beragam dalam melihat suatu isu. Keberagaman perspektif dalam media sangat penting untuk menciptakan pemahaman yang lebih baik tentang isu-isu kompleks (Yulianti, 2022).

Dengan menganalisis wacana kritis pada *talkshow* Abraham Samad *SPEAK UP* di *YouTube* dengan menggunakan teori Van Dijk, peneliti yakin bahwa media memiliki pengaruh yang signifikan dalam membentuk persepsi kita terhadap dunia. *Talkshow* ini kerap mengangkat isu-isu penting dan kontroversial yang relevan bagi masyarakat, sehingga perlu untuk memahami cara penyampaian pesan-pesan tersebut. Melalui pendekatan ini, penulis ingin

meneliti lebih dalam bagaimana struktur bahasa dan analisis sosial membentuk makna yang diterima oleh audiens. Selain itu, peneliti berharap penelitian ini bisa memberikan pandangan baru tentang peran media dalam mendorong diskusi serta meningkatkan kesadaran terhadap berbagai masalah sosial di Indonesia.

Salah satu topik video *YouTube* Abraham Samad *SPEAK UP* yang menarik perhatian publik karena topik yang diangkat tengah ramai dibicarakan oleh netizen adalah topik akun fufufafa yang diduga milik Gibran Rakabuming Raka yang saat ini mejadi wakil presiden Indonesia periode 2024-2029. Pada akun fufufafa ini berisi tentang banyak ujaran kebencian hingga sara. Terdapat dua video dengan durasi penuh yang membahas topik akun fufufafa pada *YouTube* Abraham Samad *SPEAK UP*. Kedua video tersebut disampaikan oleh Abraham Samad secara langsung sebagai pembawa acara dan turut mengundang narasumber Roy Suryo.

Video pertama yang berhubungan dengan topik akun fufufafa berisi tentang proses identifikasi melibatkan pengumpulan data dari akun fufufafa. Roy Suryo menjelaskan bagaimana analisis linguistik dan perilaku online Gibran membantu dalam mengidentifikasi ciri khasnya. Selain itu, terdapat diskusi mengenai kecenderungan Gibran terhadap konten tertentu di internet, serta bagaimana nomor handphone tersebut digunakan sebagai akun pemulihan untuk mengakses informasi lebih lanjut. Penemuan ini dianggap signifikan dan mendekati kepastian, Roy Suryo menyatakan bahwa mereka memiliki 99,9% keyakinan tentang kebenaran informasi tersebut.

Video kedua yang berhubungan dengan topik akun fufufafa berisi Video *YouTube* berjudul "Roy Suryo Bukti Baru Akun fufufafa, Dari fufufafa Hingga Judi *Online* di *channel* Abraham Samad *SPEAK UP*" membahas dugaan bahwa akun kaskus fufufafa dimiliki oleh Gibran Rakabuming. Roy Suryo mengungkapkan informasi baru terkait identitas pemilik akun tersebut, termasuk nomor telepon yang menghubungkan Gibran dengan akun itu. Video ini juga menyentuh isu judi online dan reaksi publik terhadap pernyataan Suryo, yang menjadi viral di media sosial.

Berangkat dari latar belakang di atas, melakukan penelitian analisis wacana kritis pada *talkshow* Abraham Samad *SPEAK UP* yang dipandu oleh Abraham samad di *YouTube* memberikan manfaat besar dalam memahami bagaimana bahasa digunakan untuk membentuk pandangan masyarakat. Dengan menganalisis cara Abraham Samad dan tamu-tamunya berbicara, peneliti dapat melihat bagaimana narasi, argumen, dan pemilihan kata memengaruhi sudut pandang terhadap isu-isu penting.

Penelitian ini mengajak kita untuk lebih kritis dalam menyaring informasi yang disampaikan, sehingga kita bisa lebih bijak dalam merespons berbagai narasi di media. Dengan cara ini, kita bukan hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga berperan aktif dalam diskusi publik yang positif dan bermanfaat. Selain itu, hal ini membantu kita mengasah kemampuan berpikir kritis dan meningkatkan kesadaran terhadap isu-isu yang dihadapi masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di depan, permasalahan dalam penelitian adalah: Bagaimana wacana akun fufufafa dalam program *talkshow* Abraham Samad *SPEAK UP* di *YouTube*?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana wacana akun fufufafa dalam program *talkshow* Abraham Samad *SPEAK UP* di *YouTube*.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat teore maupun manfaat praktis

1. Manfaat teoretis

Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat membantu mengembangkan teori wacana kritis, terutama terkait hubungan antara bahasa, kekuasaan, dan media. Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam kajian komunikasi, khususnya dalam memahami bagaimana pesan disampaikan dan diterima oleh audiens di platform digital.

2. Manfaat praktis

a. Bagi pembaca

Manfaat bagi pembaca dalam menganalisis *talkshow* Abraham Samad *SPEAK UP* menggunakan teori Van Dijk adalah untuk membantu memahami bagaimana bahasa dalam *talkshow* membentuk pandangan

publik, sehingga pembaca bisa lebih kritis dalam menyaring informasi dan peka terhadap pengaruh bahasa di media digital.

b. Bagi pengguna *YouTube*

Manfaat bagi pengguna *YouTube* ini membantu pengguna *YouTube* memahami lebih dalam topik-topik yang disampaikan dalam video Abraham Samad *SPEAK UP*. Melalui analisis wacana kritis, pengguna dapat mengembangkan sikap kritis terhadap konten yang disajikan, memahami bagaimana isu-isu tertentu dibingkai, dan menyadari cara wacana digunakan untuk mempengaruhi persepsi serta opini publik.

c. Bagi peneliti

Manfaat bagi penulis dalam menganalisis *talkshow* Abraham Samad *SPEAK UP* menggunakan teori Van Dijk adalah untuk memperdalam pemahaman tentang analisis wacana kritis, serta melatih kemampuan menganalisis bahasa dan strategi komunikasi yang digunakan di media, khususnya dalam platform digital seperti *YouTube*.

1.5 Definisi istilah

1. *Wacana* adalah kumpulan bahasa yang lebih besar dari satu kalimat, digunakan untuk berkomunikasi dalam kehidupan sosial. Wacana bisa berupa percakapan lisan atau tulisan, dan melibatkan pertukaran informasi, ide, atau pesan yang sesuai dengan situasi tertentu.

2. *Analisis wacana kritis* adalah cara untuk memahami bagaimana bahasa dan gambar digunakan untuk menyampaikan makna tersembunyi yang bisa memengaruhi pandangan kita tentang kekuasaan dan ideologi dalam masyarakat.
3. *Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk* adalah cara untuk memahami bagaimana bahasa digunakan untuk membentuk dan mempertahankan kekuasaan, serta mengkritik ketidakadilan sosial.
4. *Talkshow* adalah acara diskusi antara narasumber di media seperti televisi, radio, atau *YouTube*. Tujuannya membahas berbagai isu masyarakat, termasuk politik, keluarga, dan hukum.
5. *Pogram Abraham Samad SPEAK UP* adalah program *talkshow* yang dipandu oleh Abraham Samad yang membahas berbagai isu sosial, politik, dan budaya yang relevan di Indonesia.
6. *YouTube* adalah platform yang memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan membagikan video secara publik.